

DORONG PENINGKATAN EKONOMI MLKI Dilatih Pembuatan Jamu

WONOSARI (KR) - Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI) Mengikuti Sarasehan yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan Gunungkidul di Sere Resto, Playen.

Sarasehan tersebut menghadirkan narasumber pengusaha jamu di Gunungkidul. Melalui program ini harapannya MLKI mampu menambah pengetahuan tentang jamu.

"Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelestarian warisan budaya yakni pembuatan jamu tradisional," kata Kepala Seksi Warisan Budaya Tak Benda Disbud Gunungkidul Sutarno, Senin (27/3). Diungkapkan, sarase-



KR-Dedy EW

Pelaksanaan sarasehan MLKI.

han menghadirkan pengusaha jamu Ari yang sudah cukup lama mengembangkan usaha jamu. Melalui penyampaian materi, diharapkan nantinya anggota MLKI ini bisa mengembangkan atau melestarikan jamu tradisional. Targetnya bisa membuat usaha jamu sendiri, sehingga tentu akan ber-

dampak pada peningkatan ekonomi.

"Bahan baku pembuatan jamu tradisional banyak ditemukan di lingkungan sekitar. Sehingga sarasehan ini diharapkan menambah pengetahuan dan membuka peluang dalam mengembangkan usaha jamu tradisional," jelasnya. (Ded)-

Pengelolaan Pajak Daerah Belum Optimal

PENGASIH (KR)-Pengelolaan pajak daerah di Kabupaten Kulonprogo dalam tahun 2022 dinilai DPRD setempat belum optimal. Padahal potensinya sangat baik setelah adanya Bandara YIA.

"Terutama tidak hanya dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB P2), tetapi juga pajak penghasilan, pajak perhotelan, reklame, dan lainnya tidak menunjukkan optimisme dari Pemkab untuk optimalisasi pendapatan akibat dampaknya bandara. Tentu beberapa sektor lainnya naik pula," kata Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Senin (27/3).

Akhid menyatakan untai pajak yang lain, seperti tunggakan pajak mineral bukan logam dan batuan (MLB) banyak belum bisa

diambil.

"Sudah kerja sama dengan kejaksaan, tapi belum bisa tereksekusi karena regulasi pendukung seperti perbup belum ada. Sedangkan untuk pajak hotel, sebenarnya Dafam Signature Hotel di dekat bandara sudah lama operasional, tapi belum optimal. Kalau parkir dalam bandara sudah bagus karena ada alatnya," ucapnya.

Selain itu, Akhid juga menyoroti tentang pengelolaan sampah. Sebab retribusi pengelolaan sampah dilihat belum optimal pula. Karena menitik reko-



KR-Widiastuti

Akhid Nuryati

mendasi DPRD Kulonprogo, seharusnya setiap desa ada Bank Sampah, dan program lainnya, retribusi sampah ini belum banyak tergarap.

Lebih lanjut, tujuh program dari Pemda DIY diantaranya Bedah Menoreh, menurut Akhid, seharusnya Pemkab bisa menggunakan dana keistimewaan (dais), karena kawasan selatan dan menoreh ini

merupakan Satuan Ruang Strategis (SRS) Keistimewaan yang mestinya bisa dimaksimalkan. Sehingga beberapa program wilayah selatan dan menoreh ini bisa menggunakan dais. "Tetapi ini memang tidak terlihat serius dalam LKPJ TA 2022," tandasnya.

Bedah Menoreh ini merupakan spiritnya Kulonprogo, tetapi programnya tidak signifikan. Nanti akan kesusul, jalan tol, kemudian asrama haji. Harapannya tahapan yang dulu sudah disampaikan mengenai bedah menoreh, seperti pembebasan tanah, infrastruktur harusnya sesuai jadwal yang ditentukan pada waktu itu. Sehingga apa yang disampaikan daya ungkitnya bagi masyarakat sekitar belum serius. (Wid)

DAFTAR LEWAT APLIKASI PASKIBRAKA BPIP 80 Capaskibraka 2023 Terpilih



KR-Endar Widodo

Capaskibraka mendaftar lewat aplikasi transparansi Paskibraka dari BPIP.

WONOSARI (KR) - 80 Calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (paskibraka) Gunungkidul tahun 2023 terpilih, setelah melewati seleksi panjang yang diselenggarakan Dinas Kemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, capaskibraka selanjutnya harus

mendaftar lewat aplikasi transparansi Paskibraka dari Badan Pembina Ideologi Pancasila (BPIP). Aplikasi ini akan menyimpan data calon, yang kegunaannya tidak hanya untuk pengibar bendera, tetapi juga menjadi data calon calon pemimpin bangsa.

"Capaskibraka yang terpilih terdiri 42 putra dan

38 putri," kata Kepala Dinas Kemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul Supriyanto SE MT didampingi Kabid Kemudaan Purnomo Sumardamto SHut MA MEng, Senin (27/3).

Capaskibraka merupakan siswa kelas X dan XI yang berasal dari seluruh kapanewon di Gunungkidul kecuali Kapanewon Paliyan yang tidak memiliki sekolah tingkat SMA/MA/SMK. Dari 80 siswa calon paskibraka, 8 siswa (4 putra dan 4 putri) akan dikirim menjadi calon paskibraka DIY dan akan diseleksi untuk paskibraka nasional pada awal Mei 2023. Sebanyak 72 siswa calon paskibraka kabupaten mulai bulan Juli akan mengikuti pelatihan. (Ewi)

PENATAAN KOTA WONOSARI Tahap II Dilanjutkan Telan Rp 14,7 Miliar

WONOSARI (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul mengalokasikan anggaran Rp 14,7 miliar untuk melanjutkan proyek penataan kawasan kota Wonosari.

Sesuai perencanaan, penataan dilakukan untuk melanjutkan pembangunan dari monumen Tugu Tobong Gamping, Siyono hingga Jl Agus Salim simpang tiga Kranon, Kepek, Wonosari.

Kepala DPUPRKP Irawan Jatmiko menyatakan meski ada penghematan anggaran sekitar 10 persen, namun dipastikan proyek penataan tidak terkenda. "Masih dilanjutkan dan pagunnya sekitar Rp 14,7



KR-Bambang Purwanto

Kawasan penataan kota Wonosari di kompleks Tugu Tobong Gamping Siyono.

miliar," katanya, kemarin. Untuk tahapan pembangunan ditargetkan sebelum akhir tahun pembangunan sudah selesai dan prosesnya harus dilakukan lelang untuk menentukan rekanan yang me-

nggerakkan program penataan tersebut. Sedangkan agenda penataan melanjutkan program yang terlaksana di 2022.

Selain itu, pembangunan juga masih menasar di kawasan bundaran Tugu

Tobong Gamping. Sesuai dengan rencana ada proses pemerataan jalan di seputaran bundaran monumen Tugu Tobong Gamping dan di kawasan bundaran ada perbedaan ketinggian sehingga sisi kenyamanan jalan masih belum terpenuhi. "Nantinya akan dibuat rata dan diaspal," ujarnya.

Sementara untuk pengerjaan lain juga ada rencana pemindahan drainase. Untuk posisi sekarang lokasinya berada di tengah jalan sehingga akan dipindah ke sisi barat, juga akan membongkar pagar Gedung Serba Guna Siyono. "Kami targetkan lanjutan penataan kota Wonosari selesai tahun ini," ujarnya. (Bmp)

MASA BAKTI 5 TAHUN Bupati Melantik Dewan Pendidikan

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta melantik Dewan Pendidikan Kabupaten periode 2022-2027 dilaksanakan di halaman Kantor Dinas Pendidikan, Senin (27/3).

Pelantikan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 438/ KPST / 2022 tentang Dewan Pendidikan.

Susunan Dewan Pendidikan 1 masa bakti 2022-2027 diketuai Drs Andang Suhartanto, Wakil Ketua Sumarman. Sekretaris Sukiter, Wakil Sekretaris Sunyoto, Bendahara Niyati, Ketua Bidang Pertimbangan Pendidikan Sudardi.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta berharap Dewan Pendidikan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, medewahi dan menyalurkan



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul melantik Dewan Pendidikan.

aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan program pendidikan. Selain itu bupati berharap dapat menghimpun, menganalisa, dan memberikan rekomendasi tentang keluhan, saran, kritik, dan aspirasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan. "Dewan Pendidikan mampu menciptakan suasana dan kondisi yang transparan, akuntabel, ko-

munikasi dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu," ujarnya.

Mereka yang dilantik tersebut selengkapnyanya yakni Ketua Drs Andang Suhartanto, Wakil Ketua Sumarman. Sekretaris Sukiter, Wakil Sekretaris Sunyoto, Bendahara Niyati, Ketua Bidang Pertimbangan Pendidikan Sudardi. (Bmp)

REALISASI 2022 RP 12,2 M Pengumpulan dari Instansi Vertikal Masih Minim

WATES (KR) - Realisasi pengumpulan Zakat Infak Sedekah (ZIS) oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo sudah melampaui pencapaian tahun 2021, yaitu dari Rp 10,9 Miliar (tahun 2021) menjadi Rp 12,2 Miliar (tahun 2022) atau 112,41 persen. Tahun 2023 ini ditarget oleh Baznas Pusat sebesar Rp 15 Miliar. Karena itu Baznas Kulonprogo perlu dukungan untuk pengumpulan dari instansi vertikal, mengingat dari instansi ini masih sangat minim.

"Memang tidak semua instansi vertikal masih minim pengumpulannya. Ada instansi vertikal yang pengumpulan zakat dan infaknya sudah sangat baik seperti Kankemenag, tetapi yang lain memang masih perlu pendekatan yang

lebih intensif," papar Ketua Baznas Kabupaten Kulonprogo H Alfanuha Yushida MPMat ketika bersama Pimpinan Baznas lainnya melakukan audiensi dengan Pj Bupati Drs Tri SaktiyanaMSi, Senin (27/3), di Ruang Menoreh Komplek Pemkab.

Audiensi yang dipandu Asda 1 Setda Drs Jazil Ambar Was'an, dihadiri Kepala Dinas Dikpora, Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP), Diskominfo, Bappeda, serta Bagian Kesra. Dalam kesempatan itu Baznas menyerahkan laporan tahunan 2022 dan hasil audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Terhadap masih kurangnya ZIS dari instansi vertikal tersebut, Pj Bupati



KR-Widiastuti

Pj Bupati, Ketua Baznas, Asda 1 Setda dan Kadisdikpora.

Kulonprogo Tri Saktiyana mantan kepada Baznas agar melakukan komunikasi personal yang intensif. "Sedangkan terkait dengan Pemkab, kalau ada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang belum sesuai dengan potensinya, tolong dianalisa sebabnya apa, Kepala OPD-nya bisa membantu," ujarnya.

Pj Bupati juga berpesan kepada Baznas bahwa di era teknologi informasi ini,

perlu memanfaatkan kecerdasan buatan dengan memberi perhatian kepada muzaki (penyetor zakat). "Beri perhatian, bisa mengucapkan terima kasih menyebut nama, dan mengirimkan ucapan selamat ulang tahun misalnya, pada yang membayar. Saya pikir itu akan mak nyes, ini bisa dilakukan. Tentu awalnya pendataan, siapa saja yang membayar zakat," katanya. (Wid/Rul)

Aplikasi GGS, Inovasi Mudahkan Pelayanan Administrasi



KR-Bambang Purwanto

H Sunaryanta meluncurkan Aplikasi GGS

WONOSARI (KR) - Kalurahan Logandeng maju Penilaian Evaluasi Perkembangan Kalurahan dan dinilai tim penilai dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPMKPPKB) Kabupaten Gunungkidul.

Lomba dengan mengusung tema Pemberdayaan dan Peningkatan un-

tuk Kemandirian Kalurahan bertujuan agar dapat menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kalurahan Logandeng dengan jumlah penduduk sebanyak 9.014 jiwa, program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. "Perbaikan jalan usaha tani, pembangunan

saluran air dan talud telah kami lakukan," ucap Luhrah Logandeng Suhardi SIP, kemarin.

Dalam kesempatan yang sama Kalurahan Logandeng juga meluncurkan inovasi baru, guna memudahkan pelayanan administrasi kependudukan, dengan aplikasi 'Gampang Gawe Surat (GGS)' direstikan langsung oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. "Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dan mempercepat kinerja dalam pelayanan masyarakat.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengapresiasi dengan adanya inovasi yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan tersebut. (Bmp)

Komitmen Bersama Tingkatkan Kesehatan Masyarakat

WATES (KR) - Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sleman Idar Aries Munandar berharap dukungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dalam upaya optimalisasi pencapaian Universal Health Coverage (UHC). Salah satunya dengan menetapkan kebijakan yang memberikan kemudahan bagi warga untuk terdaftar menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dijelaskan, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 82/ 2018, penduduk yang belum terdaftar sebagai Peserta JKN dapat didaftarkan oleh pemerintah kabupaten/ kota. "Jumlah kepesertaan JKN di Kabupaten Kulonprogo dengan adanya Perpres Nomor 82 Tahun 2018 tersebut makin meningkat, karena warga yang belum terdaftar dan



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Tri Saktiyana (tengah) menerima Idar Aries Munandar, Bambang Sutrisno dan Taufiq Nurrahman.

mau diikutsertakan di kelas tiga, dapat didaftarkan," kata Idar Aries saat mendampingi Staf Ahli Bupati Kulonprogo Bidang Kesra dan SDM Bambang Sutrisno dan Kepala BPJS Kesehatan Kulonprogo Taufiq Nurrahman menyerahkan trophy dan piagam Penghargaan UHC Award yang diterima lang-

sung dari Wakil Presiden RI pada Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana, di ruang kerjanya baru-baru ini.

Kabupaten Kulonprogo meraih UHC Award 2023 karena cakupan semesta jaminan kesehatan di wilayah ini mencapai 97,34 persen atau sebanyak 443.591 jiwa yang mengak-

ses layanan kesehatan tanpa hambatan finansial.

Pemkab Kulonprogo menerima penghargaan UHC Award karena berhasil mewujudkan implementasi Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) dengan cakupan kepesertaan lebih 95% dari total penduduk.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana MSi mengatakan, capaian UHC, merupakan upaya nyata dari komitmen yang telah dibuat bersama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di kabupaten ini. Tri berharap capaian tersebut dapat ditingkatkan lagi pada 2023 ini.

"Bagaimanapun masyarakat yang sakit harus terlindungi dari pembiayaannya, apalagi yang sakit itu dari golongan masyarakat yang kurang mampu," tegas Tri Saktiyana. (Rul)